

**LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK**

**PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM UPAYA**

**MENINGKATKAN LABA USAHA PADA PT. LAUTAN BERLIAN**

**UTAMA MOTOR**



**Disusun Oleh:**

**Rika Febriyanti (2012120022)**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN**  
**HASIL KERJA PRAKTEK (KP)**  
**PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM UPAYA**  
**MENINGKATKAN LABA USAHA PADA PT. LAUTAN BERLIAN**  
**UTAMA MOTOR**

**Oleh: Rika Febriyanti**

**2012120022**

**Telah memenuhi syarat untuk diterima**

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Yaumil Khoiriyah,SE,M.Ak  
NIK.14061016

Evsas Janesia

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Toni Nurhadianto,S.E.M.Se  
NIK.14900319

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS**

Nama : Rika Febriyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Betung, 25 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : JL. Ikan Sebelah No. 32 Teluk Betung Selatan  
No. Telepon : 0895353282920  
Email : rikaafebriyantii@gmail.com

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2023 – Sekarang : Mahasiswi S1 Akuntansi IIB Darmajaya Lampung  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Taman Siswa Teluk Betung  
Tahun 2012 – 2015 : SMP 27 Bandar Lampung  
Tahun 2006 – 2012 : SD 2 Pesawahan  
Tahun 2005 – 2006 : TK Yaharki

Yang Menyatakan,  
Bandar Lampung, 31 Agustus 2023

**Rika Febriyanti**

**NPM.2012120022**

## **RINGKASAN**

Kerja praktek adalah proses belajar disebuah perusahaan, lembaga atau institusi. Dengan mengikuti kegiatan kerja praktek ini, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai apa saja yang terjadi dalam dunia kerja.

Dalam laporan praktek kerja ini, penulis ingin membagi pengalaman selama mengikuti kegiatan kerja prakrek. Apa saja yang didapat dan ditemukan dalam kegiatan kerja prakek ini.

Dari hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan kerja praktek ini, sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang telah siap untuk memasuki dunia kerja. Berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman menarik yang penulis dapatkan selama mengikuti kegiatan kerja parktek ini.

## PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan serta melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul **“Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Lautan Berlian Utama Motor”** yang dilaksanakan di PT. Lautan Berlian Utama Motor

Dengan adanya laporan akhir ini, penulis tidak akan bisa menyelesaikan tanpa mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa Alla SWT.
2. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., M,Sc selaku rektor Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Ibu Yaumil Khoiriyah S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing kerja praktek.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberika ilmu dan bimbingannya selama menempuh pendidikan di Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak/Ibu yang berada diperusahaan PT. Lautan Berlian Utama Motor yang telah mengijinkan dan memberikan materi selama kegiatan kerja praktek.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Laporan Akhir ini, baik dari materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Riwayat Hidup .....	iii
Ringkasan .....	iv
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP .....	3
1.3 Manfaat dan Tujuan .....	3
1.3.1 Manfaat .....	3
1.3.2 Tujuan.....	4
1.4 waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
1.4.1 Waktu Pelaksanaan.....	4
1.4.2 Tempat Pelaksanaan .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

2.1 Sejarah Perusahaan .....	6
2.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	7
2.2.1 Visi Perusahaan.....	7

2.2.2 Misi Perusahaan .....	7
2.3 Bidang Usaha atau Kegiatan Usaha Perusahaan.....	7
2.4 Lokasi Perusahaan.....	7
2.5 Struktur Organisasi .....	8

### **BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan .....	9
3.1.1 Temuan Masalah.....	9
3.1.2 Perumusan Masalah .....	9
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah .....	10
3.2 Landasan Teori	
3.2.1 Pengertian Persediaan .....	10
3.2.2 Pengertian Penjualan .....	18
3.3 Metode yang Digunakan .....	23
3.4 Rancangan Program .....	23

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil .....	25
4.2 Pembahasan .....	25

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	27
5.2 Saran.....	27

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.4 Denah Lokasi Perusahaan .....	8
Gambar 2.5 Struktur Organisasi .....	8
Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	10
Gambar 4.1 Pembuatan DO ( <i>Delivery Order</i> ) .....	24

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik usaha perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang digunakan.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat semakin berkembang sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang diinginkan.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena di samping merupakan aset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak.

Persediaan barang dagangan yang beranekaragam merupakan salah satu karakteristik dari bisnis usaha seorang distributor. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pencatatan yang baik dan akurat sesuai dengan kebutuhan serta pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya,

penyimpanannya sampai dengan pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kualitas dan kuantitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi pedagang. Semakin berkembangnya suatu usaha dan lemahnya pengendalian dan pengelolaan akan menciptakan terdinya penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian dan lain-lain. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada distributor otomotif. Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur, maka pimpinan perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan persediaan barang dagang. Sebagaimana halnya dengan perusahaan secara umum PT. Lautan Berlian Utama motor, dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan seperti maksimalisasi laba, mengembangkan perusahaan, maupun mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penulis membatasi penelitian hanya pada hanya pada persediaan barang dagangan, berdasarkan pertimbangan persediaan otomotif yang relative banyak,

tingginya tingkat penjualan yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan barang dagangan banyak terjadi. Berkaitan dengan apa yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian: **“PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA USAHA PT. LAUTAN BERLIAN UTAMA MOTOR”**

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KPP**

Adapun ruang lingkup kerja praktek yang penulis kerjakan adalah sebagai untuk mengelola persediaan dalam upaya untuk meningkatkan laba usaha PT. Lautan Berlian Utama Motor.

## **1.3 Manfaat dan Tujuan**

### **1.3.1 Manfaat**

Penulis ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai berikut :

#### **1. Bagi penulis**

Diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu dan wawasan di bidang akuntansi, khususnya sistem penerapan pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan laba usaha.

#### **2. Bagi PT. Lautan Berlian Utama Motor**

Sebagai feedback dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di IIB DARMAJAYA yang relevan

dengan kebutuhan dunia kerja

3. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan ilmu akuntansi mengenai masalah persediaan. Merupakan sumber referensi bagi jurusan Akuntansi, yang akan melakukan lebih lanjut mengenai persediaan upaya meningkatkan laba pada PT. Lautan Berlian Utama Motor.

### **1.3.2 Tujuan**

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa peserta magang untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus mempraktekkan konsep dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam kegiatan praktek di perusahaan atau instansi secara nyata.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya dari suatu perusahaan atau instansi.
3. Untuk mempersiapkan diri dan menumbuhkan minat dan kaitannya dengan penyusunan tugas akhir.
4. Untuk mengetahui penerapan system pengelolaan persediaan barang dagangan dalam upaya meningkatkan laba usaha.

## **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

### **1.4.1 Waktu Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek/*Apprentice* ini dimulai dari tanggal 02 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023. Waktu pelaksanaan

di lokasi kerja yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 16.30 WIB. Dan di hari Sabtu dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 14.30 WIB.

#### **1.4.2 Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Program Kegiatan Kerja Praktik yaitu di PT. Lautan Berlian Utama Motor, yang berada di Jl. KH. Moch Salim No. 29 Way Lunik Panjang Bandar Lampung.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang latar belakang, ruang lingkup program KP, waktu dan tempat pelaksanaan KP, tujuan dan manfaat KP, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha, lokasi dan struktur perusahaan.

#### **Bab III : Permasalahan Perusahaan**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang analisis permasalahan, landasan teori, metode yang digunakan, dan rancangan program.

#### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

#### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Dealer kendaraan merek Mitsubishi yang memiliki jaringan pelayanan, penjualan, suku cadang dan jasa lainnya.

PT. Lautan Berlian Utama Motor adalah dealer resmi kendaraan Mitsubishi yang memiliki jaringan pelayanan, Perawatan kendaraan , suku cadang dan jasa lainnya di Indonesia yang terus berkembang dengan pesat dan melayani/menjual kendaraan niaga, Truck, Pick up, Fuso, Bak, Box, dump Truk dan Mobil Penumpang.

Kami melayani penjualan area seluruh Indonesia, dan mempunyai beberapa cabang di pulau jawa dan Sumatera antara lain : Jakarta, Jembatan lima, kebun jeruk, Matraman, Depok, Bandar lampung, Teluk Betung selatan, Metro, Bandar Jaya, Kotabumi, Baradatu, Mesuji, Palembang, Veteran, Ahmad yani, Batu raja, Lubuk Linggau, Pangkal Pinang, Prabumulih, Belitung, Betung, Sungai Lilin, Soekarno Hatta, Lahat, Bengkulu, Pangar Dewa, Bengkulu Utara, Mukomuko, Curup.

Saat ini PT. Lautan Berlian Utama motor memiliki 7 cabang di Lampung, meliputi :

1. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Way lunik
2. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Tenggeri
3. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Metro
4. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Kota Bumi
5. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Bandar Jaya

6. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Baradatu
7. PT. Lautan Berlian Utama motor cabang Mesuji

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.2.1 Visi Perusahaan**

Dealer terbaik di Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi atau melampaui kebutuhan pelanggan dengan tepat dan terjamin.

### **2.2.2 Misi Perusahaan**

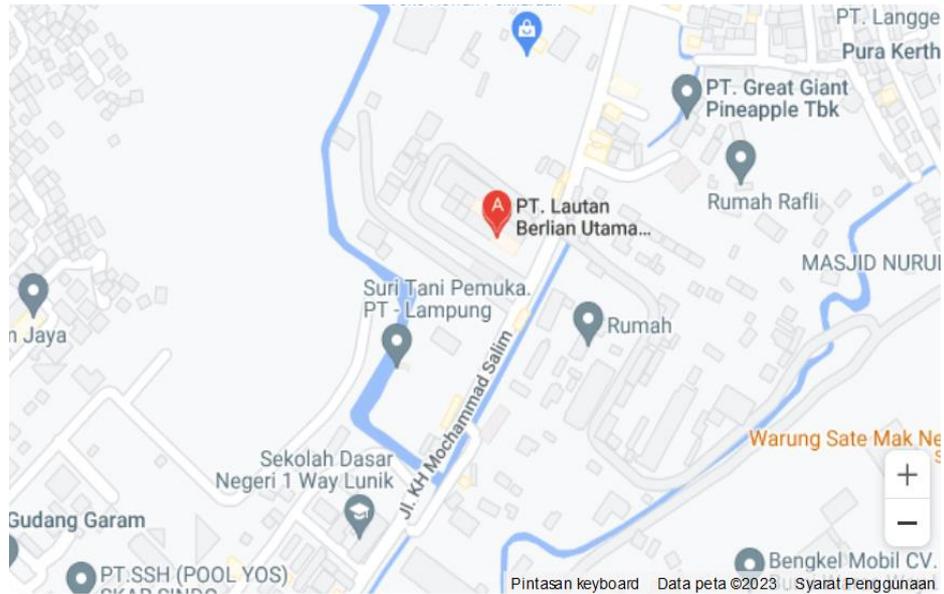
Dealer kendaraan Mitsubishi yang memiliki jaringan pelayanan, penjualan, suku cadang dan jasa lainnya. Yang mampu untuk memenuhi atau melampaui kebutuhan pelanggan dengan tepat dan terjamin, untuk mendapatkan keuntungan yang optimal yang akan dimanfaatkan bagi pengembangan perusahaan, kesejahteraan karyawan, pemegang saham serta kepuasan pelanggan.

## **2.3 Bidang Usaha atau Kegiatan Utama Perusahaan**

Usaha PT. Lautan Berlian Utama Motor bergerak dibidang otomotif, kegiatan utamanya yaitu menjual produk MITSUBISHI, *sparepart*, *service* dan *body repair*.

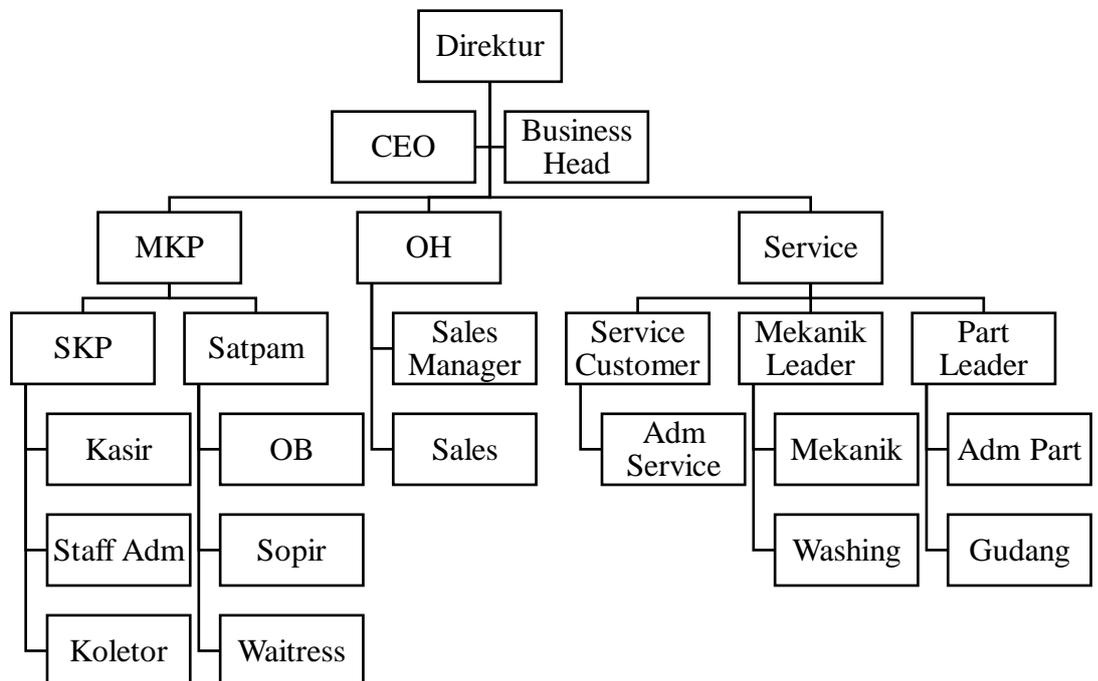
## **2.4 Lokasi Perusahaan**

Lokasi perusahaan berada di Jl. KH. Moch Salim No. 29 Panjang Bandar Lampung.



Gambar 2.4 Denah Lokasi Perusahaan

## 2.5 Struktur Organisasi



Gambar 2.5 Struktur Organisasi

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisis Permasalahan**

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Berdasarkan pengamatan ditempat magang pada PT. Lautan Berlian Utama Motor terdapat kendala yang di hadapi. Kendala tersebut dalam hal penyimpanan persediaan barang dagang yang terlalu berlebih. Kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Penyimpanan Barang**

Tempat penyimpanan persediaan kurang tersedia dikarenakan area untuk persediaan dipakai oleh mobil konsumen yang sedang *service* yang mengakibatkan jika barang datang mobil baru belum dapat terparkir dengan benar.

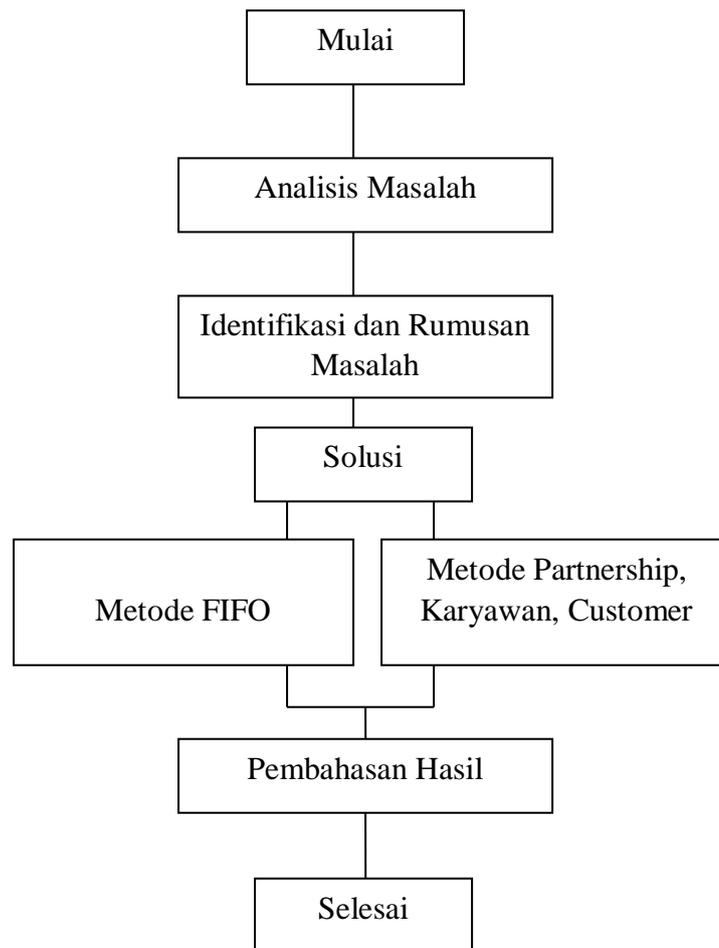
##### **2. Waktu Re-Stock Tidak Dapat di Prediksi**

Saat akan melakukan permintaan barang, bagian persediaan tidak dapat memprediksi kapan barang akan masuk dikarenakan banyaknya permintaan dari dealer lain sehingga bagian pabrik tidak dapat mengirimkan semua permintaan yang diminta oleh setiap dealer.

##### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana cara mengatasi stok persediaan yang berhubungan dengan meningkatkan laba perusahaan?

### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Persediaan

Persediaan (Inventory) adalah suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan akan sumberdaya yang sifatnya internal maupun eksternal. Persediaan ini meliputi: persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan

pembantu atau. perlengkapan dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian produk keluaran perusahaan. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, part yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. (Assauri, Drs.Sofjan:176).

Persediaan menurut jenis dan posisi barang tersebut didalam urutan pengerjaan produk, yaitu :

1. Persediaan bahan baku (*raw material stock*) yaitu persediaan dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, dapat diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari *supplier* yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.
2. Persediaan bagian produk atau *parts* yang dibeli (*component stock*) yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen (*parts*) yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung dirakit dengan *parts* lain, tanpa proses produksi sebelumnya. Jadi bentuk barang yang merupakan *parts* ini tidak mengalami perubahan dalam operasi.

3. Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan (*supplies stock*) yaitu persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen dari barang jadi.
4. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*Work in process / progress stock*) yaitu persediaan yang telah mengalami beberapa perubahan yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam suatu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk tetapi masih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang jadi (*finished goods*) yaitu barang-barang yang telah selesai diproses dan menunggu untuk dijual kepada langganan atau perusahaan lain. Barang jadi dimasukkan dalam persediaan karena permintaan konsumen untuk jangka waktu tertentu mungkin tidak diketahui.

Jenis-jenis persediaan menurut Render, Barry dan Heizer, Jay dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen operasi antara lain:

1. Persediaan bahan mentah

Persediaan bahan mentah telah dibeli, namun belum diproses. Bahan mentah dapat digunakan dari proses produksi untuk pemasok yang berbeda-beda. Meskipun demikian, pendekatan yang lebih disukai adalah menghapus variabilitas pemasok dalam hal mutu, jumlah atau waktu pengiriman sehingga tidak diperlukan pemisahan.

2. Persediaan barang dalam proses

Persediaan barang dalam proses telah mengalami perubahan tetapi belum selesai.

3. Persediaan MRO

(Perlengkapan pemeliharaan / perbaikan / opeerasi) Persediaan ini dikhususkan untuk perlengkapan pemeliharaan perbaikan / operasi.

4. Persediaan barang jadi

Persediaan ini adalah persediaan yang sudah jadi produk, selesai dan menunggu dikirimkan. barang jadi dimasukkan ke dalam persediaan karena permintaan konsumen untuk jangka waktu tertentu, mungkin tidak diketahui.

Disamping persediaan menurut fungsinya, persediaan dapat puladibedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut didalam urutan pengerajaan produk yaitu:

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material stock*)

Yaitu persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana yang dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yag menggunakannya.

2. Persediaan bagian produk atau part yang dibeli (*purhased part/ Components Stock*)

Yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari part yang diterima dari perusahaan lain yang dapat secara langsung diassembling dengan part lain, tanpa melalui proses produksi sebelumnya.

3. Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang pelengkapan (*Supplies Stock*)

Yaitu barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bahan atau komponen dari barang jadi.

4. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*Work in Proses Progress Stock*)

Yaitu persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam suatu bahan-bahan yang telah diolah suatu bentuk tetapi masih perlu proses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

5. Persediaan barang jadi (*finished goods Stock*)

Yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan atau perusahaan.

Jenis-jenis persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan tersebut. Berdasarkan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industri (*manufacture*), perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan industri maka jenis persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*),

persediaan barang jadi (*finished goods*), serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi. Dan perusahaan dagang maka persediaannya hanya satu yaitu barang dagang.

Jadi persediaan barang merupakan sejumlah barang-barang yang disediakan oleh perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen. Fungsi persediaan barang pada perusahaan industry berbedadengan persediaan barang pada perusahaan dagang.

Ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan, yaitu : Biaya rata-rata (*Average*), masuk pertama, keluar pertama (FIFO), masuk terakhir, keluar pertama (LIFO).

#### 1. Metode Biaya Rata-Rata (*Average*)

Metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata-rata, yaitu rata-rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

#### 2. Metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO)

Menurut (Stice dan Skousen, 2009:667), metode adalah didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan

yang logis dan realistis terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi khusus adalah tidak memungkinkan atau tidak praktis. FIFO mengasumsikan bahwa arus biaya yang mendekati parallel dengan arus fisik dari barang yang terjual, beban dikenakan pada biaya yang dinilai melekat pada barang yang terjual. FIFO memberikan kesempatan hasil untuk memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, didalam FIFO unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian diakhir periode.

### 3. Metode Masuk Terakhir, Keluar Pertama (LIFO)

Metode ini berdasarkan pada asumsi bahwa barang yang dijual barulah yang terjual. Metode LIFO sering dikritik secara teoritis tetapi metode ini adalah metode yang paling baik dalam pengaitan biaya persediaan dengan pendapatan. Apabila metode lifo digunakan selama periode inflasi atau harga naik., LIFO akan menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi, jumlah laba kotor yang lebih rendah dan nilai persediaan akhir yang lebih rendah. Dengan demikian, LIFO cenderung memberikan pengaruh yang stabil terhadap margin laba kotor, karena pada saat terjadi kenaikan harga LIFO mengaitkan biaya yang tinggi saat ini dalam pembelian barang-barang dengan harga jual yang meningkat, dengan menggunakan LIFO, Persediaan dilaporkan dengan menggunakan

biaya dari pembelian awal. Jika LIFO digunakan dalam waktu yang lama, maka perbedaan antara nilai persediaan saat ini dengan biaya LIFO akan semakin besar.

### **Persediaan Barang Dagang**

Dalam dunia distribusi, persediaan barang dagang juga dikenal dengan istilah merchandise inventory. Persediaan barang dagang atau merchandise inventory adalah suatu produk yang dimiliki dan disimpan oleh pemilik bisnis untuk mendapatkan profit. Keuntungan diperoleh dari selisih margin harga ketika dijual lagi ke pelanggan tanpa ada perubahan fisik barang. Dengan begitu, persediaan barang dagang atau merchandise inventory adalah salah satu bagian dari aset lancar perusahaan karena menghadirkan manfaat bagi usaha dagang. Selain itu, ada juga contoh aset lancar lainnya. Seperti piutang, investasi jangka pendek, kas, serta beban dibayar di muka. Terdapat beberapa cara yang bisa dipertimbangkan pemilik usaha dagang sebagai metode pencatatan persediaan.

#### **1. Metode Periodik**

Metode periodik adalah salah satu metode pencatatan persediaan usaha dagang yang dijalankan hanya satu kali saja. Umumnya, metode periodik ini dilakukan saat pemilik usaha dagang menjalankan tutup buku di akhir bulan.

Jadi, maknanya metode periodik dilaksanakan ketika akhir periode atau tutup buku saja. Sehingga, pemilik usaha lebih efisien waktu dan tidak memakan banyak waktu untuk manajemen warehouse.

## 2. Metode Perpetual

Berbeda dengan Metode Periodik, Metode Perpetual justru melakukan metode pencatatan persediaan secara berkala dan berkelanjutan. Dengan metode perpetual, pemilik usaha bisa memantau dan melacak persediaan barang dagang secara up to date. Akan tetapi, memang metode pencatatan persediaan perpetual ini membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan biaya tambahan untuk satu periode tertentu.

Jenis persediaan yang ada dalam perusahaan tergantung pada jenis usahanya. Suatu barang dapat merupakan bahan baku bagi suatu perusahaan, tetapi bagi perusahaan lain barang tersebut merupakan barang setengah jadi. Menurut jenis usaha perusahaan, persediaan menurut (SR, Soemarso, 2003:412) seperti yang dirumuskan diatas, dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Perusahaan Perdagangan jenis usaha ini melakukan pembelian dan kemudian menjual kembali barang-barang tanpa mengadakan perubahan-perubahan yang prinsipal terhadap barang-barang yang diperjual belikan tersebut. Oleh karena itu barang-barang yang digunakan untuk menjalankan usaha digolongkan sebagai barang dagang.

### **3.2.2 Pengertian Laba**

Salah satu sasaran penting bagi organisasi yang berorientasi pada profit (keuntungan) akan menghasilkan laba. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas

perusahaan karena laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain. Pengertian laba menurut (Darsono dan Purwanti, Ari, 2008:177) adalah : “Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi dengan beban (expenses)”. Sedangkan menurut (Nafarin, M, 2007:778) pengertian “Laba adalah perbedaan antara pendapatandengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk untuk periode tertentu” Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

1. Jenis-jenis Laba Menurut (Supriono, 2002:177) mengemukakan bahwa jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba yaitu :
  - a) Laba Kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan
  - b) Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi
  - c) Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba

Di dalam memperoleh laba diharapkan perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang akan diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut menurut (Mulyadi, 2001:513), yaitu :

### a) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

### b) Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk atau jasa yang bersangkutan.

### c) Volume penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

## 3. Peranan laba dalam Perusahaan

Peranan laba dalam perusahaan menurut Nafarin, M, 2007:231), yaitu :

- a) Laba adalah efisiensi usaha setiap perusahaan sekaligus merupakan suatu kekuatan pokok agar perusahaan dapat tetap bertahan untuk jangka pendek dan jangka panjang perusahaan

- b) Laba adalah balas jasa atas dana yang ditanam perusahaan
- c) Laba merupakan salah satu sumber dana usaha perusahaan
- d) Laba merupakan sumber dana jaminan surat para karyawan
- e) Laba merupakan daya tarik bagi pihak ketiga yang ingin menanamkan dananya.

Berhasil tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa mendatang, baik jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaan sehingga semua kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang telah diperkirakan dan direncanakan bagaimana cara mengatasinya. Sedangkan ukuran yang digunakan untuk suksesnya pengelolaan suatu perusahaan adalah tingkat laba

yang diperoleh perusahaan. Dimana laba mempengaruhi tiga faktor yang salingberkaitan yaitu harga jual, biaya dan volume penjualan. Perencanaan laba merupakan suatu manajemen kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat. Perencanaan laba ditujukan pada sasaran akhir organisasi.

Menurut (Hilton, Welsh Gordon) dikatakan bahwa :“Perencanaan laba merupakan suatu proses mengembangkan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut”. Berdasarkan definisi tersebut, disimpulkan bahwa perencanaan laba mencakup hal sebagai berikut :

1. Penentuan tujuan perusahaan dan mengembangkan kondisi-kondisi lingkungan agar tujuan tersebut akan dicapai.
2. Memilih tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Menentukan langkah-langkah untuk menerjemahkan rencana kegiatan yang sebenarnya
4. Melakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

Selanjutnya, menurut (Muslich “Analisis Perencanaan dan kebijakan”, 2003:102) dalam menetapkan sasaran laba pihak manajemen harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Laba atau rugi yang diakibatkan oleh jumlah atau volume penjualan tertentu
2. Volume penjualan yang harus dicapai untuk menutup seluruh biaya yang dipakai, untuk menghasilkan laba yang memadai agar dapat membayar dividen bagi saham dan untuk menahan sisa hasil usaha yang cukup guna memenuhi kebutuhan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Break Event, dimana suatu perusahaan berada dalam keadaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak pula mengalami kerugian.
4. Volume penjualan yang dihasilkan oleh kapasitas operasi perusahaan sesuai dengan ketentuan akuntansi.

### 3.3 Metode Yang Digunakan

#### *Metode By Order*

Metode ini digunakan untuk menghitung persediaan awal sebelum produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu metode ini lebih efisien yang dapat digunakan bagi perusahaan.

### 3.4 Rancangan Program

1. Analisis

Pertama – tama lakukan analisis mendalam terkait hal-hal yang perlu dilakukan saat akan melakukan tebusan ke pusat.

2. Ide Dasar

Dalam proses tebusan harus menentukan ide dasar yang berhubungan dengan persediaan untuk menutupi lonjakan permintaan.

3. Tujuan

Tujuan tidak boleh bertentangan dengan ide dasar.

4. Waktu

Tentukan waktu yang tepat saat akan melakukan tebusan ke pusat

5. Tim Pelaksana

Suatu program tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari SDM, oleh sebab itu pelaksanaan harus diisi oleh orang-orang yang aktif.

6. Subjek Sasaran

Pemilihan subjek dapat berjalan secara efektif dan baik apabila diaplikasikan sesuai dengan sasaran.

7. Ukuran keberhasilan

Adapun unsure keberhasilan dari indicator testimoni lapangan.

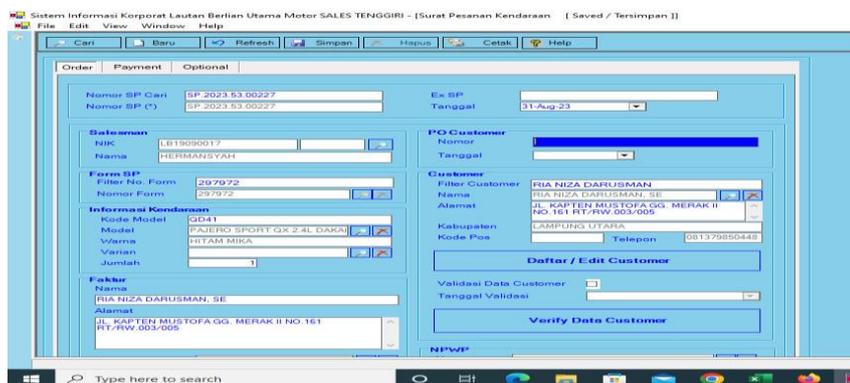
## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari rancangan program selama kegiatan paraktek pada PT. Lautan Berlian Utama Motor yaitu :

- a. Prosedur pembelian dan Persediaan PT. Lautan Berlian Utama Motor
  1. Proses ini diawali oleh bagian inventory untuk mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka akan langsung dilakukan pembukaan DO (*Delivery Order*) dan apabila barang tidak ada maka akan terjadi proses permintaan barang ke pusat.
  2. Jika sudah ada permintaan barang maka admin *inventory* akan menginput DO sesuai dengan permintaan.
  3. Setelah admin *inventory* melakukan penginputan makan berkas akan diserahkan ke bagian BI yang mana saat ingin melakukan DO barang harus sudah lunas pembayaran uang muka Rp. 5.000.000. Jika uang muka sudah dibayarkan makan admin BI akan melakukan *create delivery order* diprogram.



Gambar 4.1 Pembuat DO (*Delivery Order*)

4. Setelah melakukan *create* DO maka berkas akan diberikan ke bagian keuangan untuk dilakukan validasi.
5. Setiap harinya admin *inventory* akan melakukan laporan untuk barang yang terjual dan sisa persediaan.

#### **4.2 Pembahasan**

1. Dalam pemilihan sistem yang digunakan PT. Lautan Berlian Utama Motor menggunakan sistem perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Metode ini digunakan dengan alasan, karena banyaknya jenis barang dijual dan informasi mengenai jumlah, harga, total persediaan yang dimiliki. Metode perpetual ini memudahkan pihak perusahaan untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika dibutuhkan.
2. Sistem pencatatan yang digunakan PT. Lautan Berlian Utama Motor cukup sederhana, bagian administrasi hanya mencatat keluar masuknya barang, sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan perbulan. Kemudian data tersebut akan digunakan oleh bagian akunting untuk membuat laporan laba rugi setiap bulannya.
3. Pemilihan metode penilaian persediaan PT. Lautan Berlian Utama Motor menggunakan metode FIFO. Pemilihan ini sangat baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dahulu untuk terhindar dari kerusakan.
4. Dengan tidak adanya batal DO atau SP (Surat Pesanan) persediaan tidak akan mempengaruhi laba, Karena jika produk gagal untuk dijual maka proyeksi untuk mencapai target tidak akan menaikan nilai laba.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kerja praktek yang sudah dilakukan di PT. Lautan Berlian Utama Motor dapat disimpulkan, yaitu :

1. Mahasiswa praktek memperoleh banyak ilmu dari tempat praktek baik secara teori maupun praktek
2. Pembuatan *Delivery Order* (DO), mengetahui pencapaian target untuk laba hingga membuat laporan persediaan.
3. Dengan melakukan praktek kerja mahasiswa telah mendapatkan pengalaman kerja yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **5.2 Saran**

Setelah kurang lebih selama 1 bulan melakukan kerja praktek di PT. Lautan Berlian Utama Motor. Kerja praktek memberikan saran bagi perusahaan dan mahasiswa iru sendiri.

1. Bagi instansi
  - a. PT. Lautan Berlian Utama Motor dalam usaha memberikan pelayanan di bidang penjualan hendaknya meningkatkan model terbaru, fitur-fitur yang dapat menarik konsumen untuk membeli barang tersebut.
  - b. Berusahalah untuk memberikan dan meningkatkan kualitas produk demi mencapai kepuasan pelanggan.

## 2. Bagi Mahasiswa

1. Dalam melaksanakan kerja praktik, sebelum terjun langsung ke lapangan kita harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dipraktikkan, baik itu di dapat dari referensi-referensi maupun bertanya secara langsung pada pembimbing.
2. Kita harus memperhatikan keaktifan untuk memperoleh keterangan apa saja yang masih belum kita ketahui dengan bertanya kepada pembimbing.
3. Memanfaatkan waktu senggang untuk membaca buku-buku atau referensi-referensi yang ada pada PT. Lautan Berlian Utama Motor.
4. Selama kerja praktik hendaknya melaksanakan pekerjaan dengan ikhlas, disiplin, dan giat untuk mencapai hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beranda. Pengertian Pengelolaan Tinjauan Pustaka. <https://text-id.123dok.com/document/lq5n0rpgq-pengertian-pengelolaan-tinjauan-pustaka.html> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Damanic, E. (2016). Pengertian Bahan Baku., (p. 1).
- Pratiwi, Fina. (2021, May 10). *Persediaan Barang dagang Dan Pencatatan Akuntansinya*. Harmony Accounting Software. <https://www.harmony.co.id/blog/apa-yang-dimaksud-persediaan-barang-dagang> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Pujakesuma, (2022, Agustus 05). *Penerapan Manajemen Persediaan untuk meningkatkan laba perusahaan*. Media SCM. <https://www.mediascm.xyz/2022/04/penerapan-manajemen-persediaan-untuk.html> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Ristono, A. (2018). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <https://lautanberlianku.co.id> (diakses tanggal 3 September 2023)
- <https://www.citationmachine.net/apa/cite-a-website/new> (diakses tanggal 05 September 2023)

## **LAMPIRAN**



Dokumentasi saat penyerahan mahasiswa KP



Dokumentasi saat penjemputan mahasiswa KP



Mobil produk Mitsubishi Fuso



Mobil produk Mitsubishi Canter





Jl. ZA. Pagar Alam No.93,  
Gedong Meneng, Kec.  
Rajabasa, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 35141

(0721)787214, 781310

## Bukti Pembayaran

No. Transaksi : PAY/20222/1057922 NIM : 2012120022  
Periode Tagihan : 2022 Genap Nama : RIKA FEBRIYANTI  
Tanggal Bayar : 18 Juli 2023 Program Studi : S1 - Akuntansi  
Metode Bayar : Shopee Periode Masuk : 2020 Ganjil

Nama Tagihan	Nominal	Denda	Potongan	Sub Total
Kuliah Kerja Nyata / Biaya KP / PKPM INV/20222/1056812	Rp1.000.000	-	-	Rp1.000.000
Biaya Admin	Rp4.000	-	-	Rp4.000
<b>Total Pembayaran</b>				<b>Rp1.004.000</b>

Bandar Lampung, 18 Juli 2023  
Penerima

Tertanda

RIKA FEBRIYANTI

Bagian keuangan



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://idarmajaya.ac.id

**FORMULIR**

**REKAPITULASI NILAI KERJA PRAKTEK**

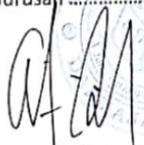
Nama : Rika Febriyanti  
 NPM : 2012120822  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Kerja Praktek : Pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan laba usaha pada PT. Lautan Berlian Utama Motor

**Tabel Penilaian:**

NO.	Komponen	Bobot	Nilai	Nilai	
				Angka	Huruf
1.	Nilai dari Instansi tempat Kerja Praktek	85	40%	34	A
2.	Nilai Proses Bimbingan	84	60%	50,4	A
			<b>Total Nilai</b>	<b>84,4</b>	<b>A</b>

KESIMPULAN : LULUS dengan predikat A (B / C \*)  
 : TIDAK LULUS dengan predikat D / E \*) karena (tuliskan alasannya)

Bandar Lampung, 11 September 2023  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan

  
 (Toni Nurhadianto, S.E., M. Se)  
 NIK. 14900319

Dosen Pembimbing,

  
 (Haumil Khoiriyah)  
 NIK. 14061016

Tabel Nilai

Nilai	Range
A	80 - 100
B	68 - 79.99
C	55 - 67.99
D (tidak lulus)	45 - 54.99
E (tidak lulus)	0 - 44.99



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

**FORMULIR**

**DAFTAR NILAI PESERTA KERJA PRAKTEK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EUSAS JAWESIA  
Jabatan : PERSONALIA  
Perusahaan : PT. Layanan Berlian Utama Motor

Memberikan penilaian atas prestasi kerja selama melakukan kegiatan kerja praktek kepada mahasiswa :

Nama : Rika Febriyanti  
NPM : 2012120022

Dengan hasil yang dicapai :

NO.	Komponen	Nilai	Bobot Nilai	Nilai Total
1.	Kemampuan (kualitas) kerja	85	20%	17
2.	Kecepatan kerja	85	10%	8,5
3.	Disiplin/ketepatan kerja	85	15%	12,75
4.	Daya Tangkap	85	10%	8,5
5.	Kejujuran	85	10%	8,5
6.	Motivasi Diri	85	5%	4,25
7.	Tanggung Jawab kerja	85	10%	8,5
8.	Koordinasi/hubungan dengan atasan	85	10%	8,5
9.	Kemampuan Berkomunikasi	85	10%	8,5
<b>Total Nilai</b>				<b>85</b>
<b>Huruf Mutu</b>				<b>A</b>

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023

Pembimbing Instansi

PT. Layanan Berlian Utama Motor  
Bandar Lampung

NIK.

Tabel Nilai :

Range	Nilai	Sebutan	Keterangan
80 - 100	A	Sangat Memuaskan	Lulus
68 - 79.99	B	Memuaskan	Lulus
55 - 67.99	C	Cukup	Lulus
45 - 54.99	D(tidak lulus)	Kurang	Mengulang
0 - 44.99	E(tidak lulus)	Sangat Kurang	Tidak Lulus

No. Dokumen : 4FM-SP20335

Revisi : 00

Tgl Berlaku : 04 September 2019



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**

Yayasan Alifan Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

## FORMULIR

### NILAI PROSES BIMBINGAN KERJA PRAKTEK

Nama : Pika febriyanti  
NPM : 2012120022  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Kerja Praktek : Pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan laba usaha pada PT. Lutan Bertan Utama Motor

Tabel Penilaian

NO	KOMPONEN	BOBOT NILAI	NILAI
1.	Ketelitian dan Kerapihan	84 20%	16,8
2.	Motivasi dan Kerajinan	85 20%	17
3.	Penguasaan materi dan kedalaman pembahasan	83 20%	16,6
4.	Inisiatif dan Kreatifitas (Inovasi)	84 40%	33,6
TOTAL NILAI :			84

Bandar Lampung, 11 September 2023  
Dosen Pembimbing,

[Haumil Khoiriyah]  
NIK. 14061016

